

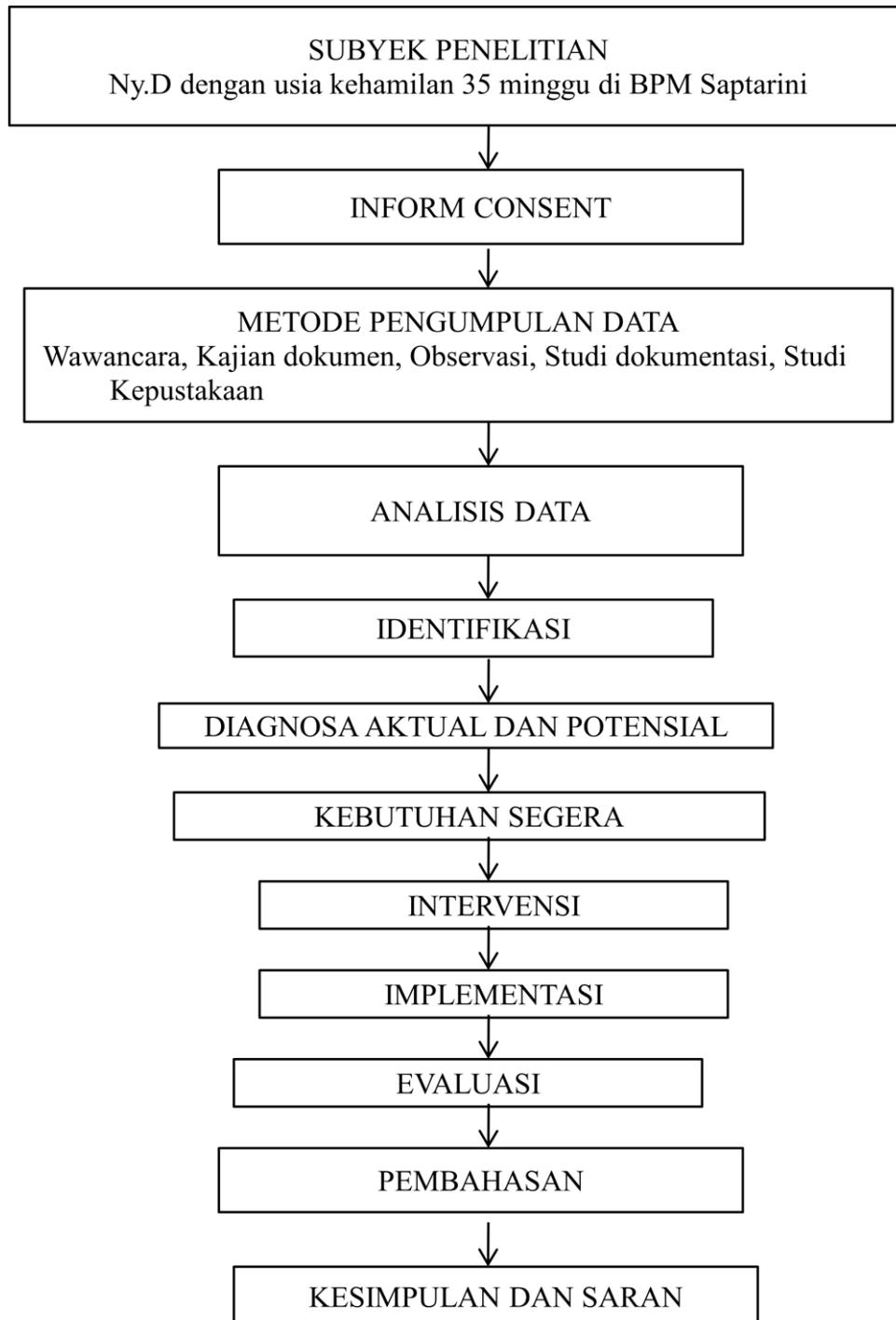
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 938 tahun 2007 yang kerangka pikirnya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997. Dengan menggunakan metode Varney yaitu melakukan pengkajian data, identifikasi diagnosa masalah, identifikasi masalah potensial, identifikasi keutuhan segera, melakukan intervensi, melakukan implementasi dan melakukan evaluasi. Penyusunan LTA dalam bagian ini memberikan deskripsi singkat tentang model yang akan digunakan serta proses asuhan kebidanan yang akan dilaksanakan.

3.2 Kerangka Kerja



3.3 Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan

Subjek penelitian yang diteliti adalah Ny. D yang memeriksakan kehamilannya secara rutin di Bidan Saptarini,.AMd. Keb. Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

3.4 Kriteria Subjek

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain: Ibu hamil dengan usia kehamilan 35 minggu, kehamilan dengan SPR ≤ 10 , bersedia menjadi responden dalam melakukan asuhan kebidanan, dan telah mendandatangani lembar inform consent.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu: buku KIA, format wawancara, lembar observasi, Instrumen untuk pemeriksaan lab sederhana (pemeriksaan urin, pemeriksaan glukosa, pemeriksaan Hb)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada asuhan kebidanan ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Wawancara

Dalam kasus ini wawancara dilakukan dengan klien, keluarga, dan tim kesehatan lainnya (bidan dan petugas kesehatan lainnya) melakukan wawancara biodata, keluhan, riwayat-riwayat

2. Observasi

Dalam kasus ini dilakukan observasi yang meliputi melihat dan mencatat fenomena tertentu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu keadaan umum dan keadaan fisik. Observasi yang dilakukan yaitu observasi TTV, TFU, berat badan

3. Studi Dokumentasi

Melalui kajian dokumen, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait data pribadi riwayat kesehatan serta riwayat obstetri maupun ginekologi ibu. Dokumentasi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Buku KIA.
- b. Buku Kohort (Kohort Ibu hamil).
- c. Data kunjungan.
- d. Hasil USG.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang masih actual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan

Tempat : Penelitian studi kasus dilakukan di tempat Bidan Praktik Swasta

Bidan Saptarini, A.Md.Keb wilayah Wagir, Kabupaten Malang.

Waktu : Jadwal Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2016 pada minggu ke-1 sampai minggu ke 4.

3.8 Etika dan Prosedur

Penyusunan proposal yang menyertakan manusia sebagai obyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun . Adapun etika dan prosedurnya adalah :

- a) Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- b) Lembar persetujuan menjadi subyek (*informed consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
- c) Tanpa nama (*anonimity*), dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau initial saja.
- d) Kerahasiaan (*confidential*), kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.